



Sinergi Program Perlindungan Sosial Nasional dan Daerah

Pengantar Diskusi Kebijakan

Nina Toyamah

The SMERU Research Institute

**LOKAKARYA PERANAN PEMERINTAH DAERAH DALAM UPAYA
PENINGKATAN KESEJAHTERAAN MASYARAKAT MISKIN**

Balai Tawang Arum - Surakarta, 29 Maret 2016





Program Perlindungan Sosial yang Diterima Masyarakat Kota Surakarta, 2014

A. Program Pusat

1. Bantuan Operasional Sekolah (BOS)
2. Bantuan Siswa Miskin (BSM)
3. Jaminan Kesehatan Masyarakat (Jamkesmas/JKN/BPJS)
4. Bantuan beras bersubsidi kepada rumah tangga berpendapatan rendah (Raskin ~ beras untuk rumah tangga miskin)

B. Program Provinsi Jawa Tengah

1. Dana Pendamping BOS
2. Jaminan Kesehatan Daerah (Jamkesda)

C. Program Kota Surakarta

1. Bantuan Pendidikan Masyarakat Kota Surakarta (BPMKS)
2. Pemeliharaan Kesehatan Masyarakat Surakarta (PKMS)
3. Raskin Daerah (Raskinda)

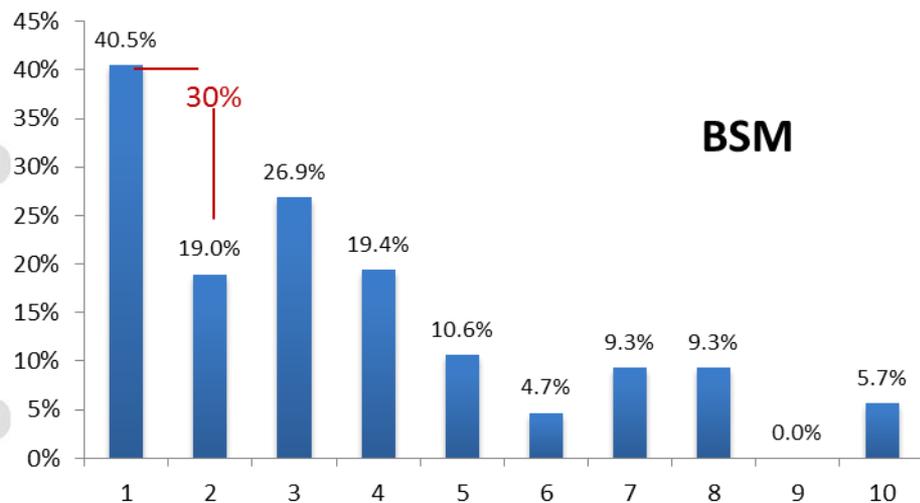
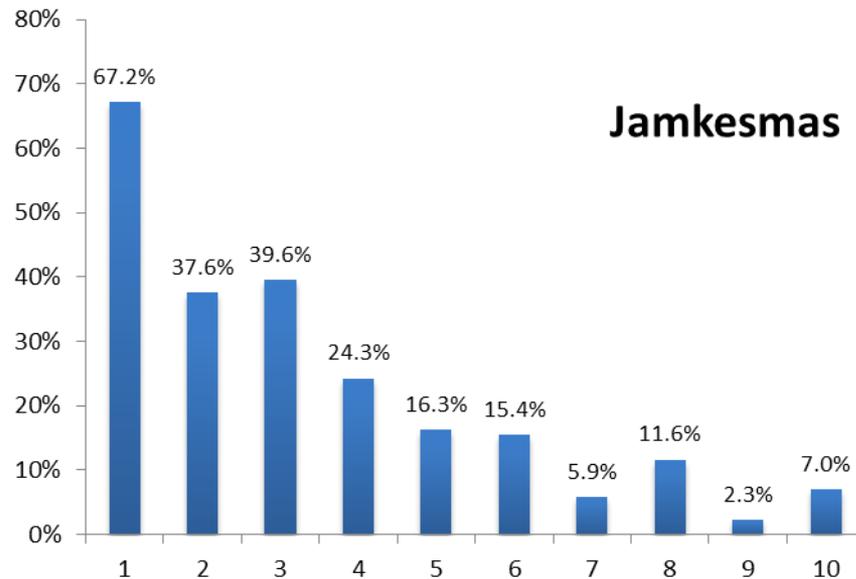
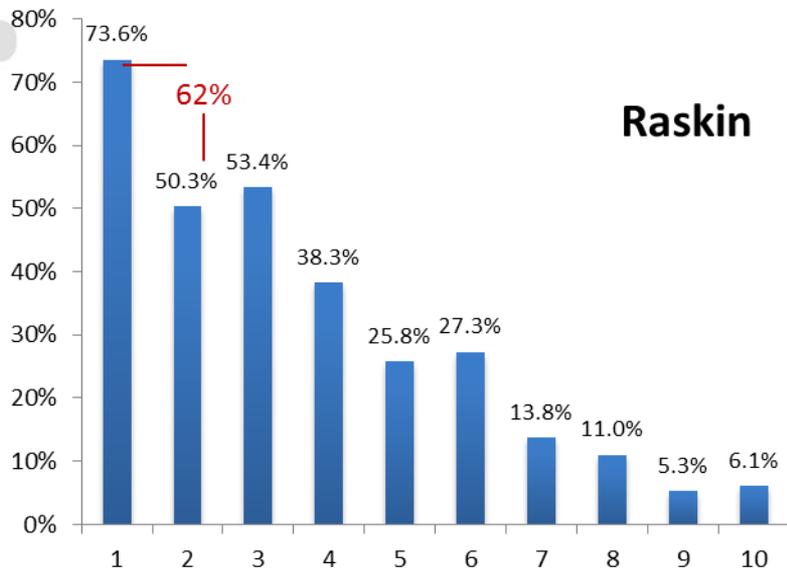
Catatan:

- (1) Kota Surakarta baru mendapatkan alokasi dana Program Keluarga Harapan tahun 2015.
- (2) Bantuan Langsung Sementara Masyarakat (BLSM) → Program Simpanan Keluarga Sejahtera (PSKS) → disalurkan pada November 2014.





Cakupan 3 Program Nasional di Kota Surakarta

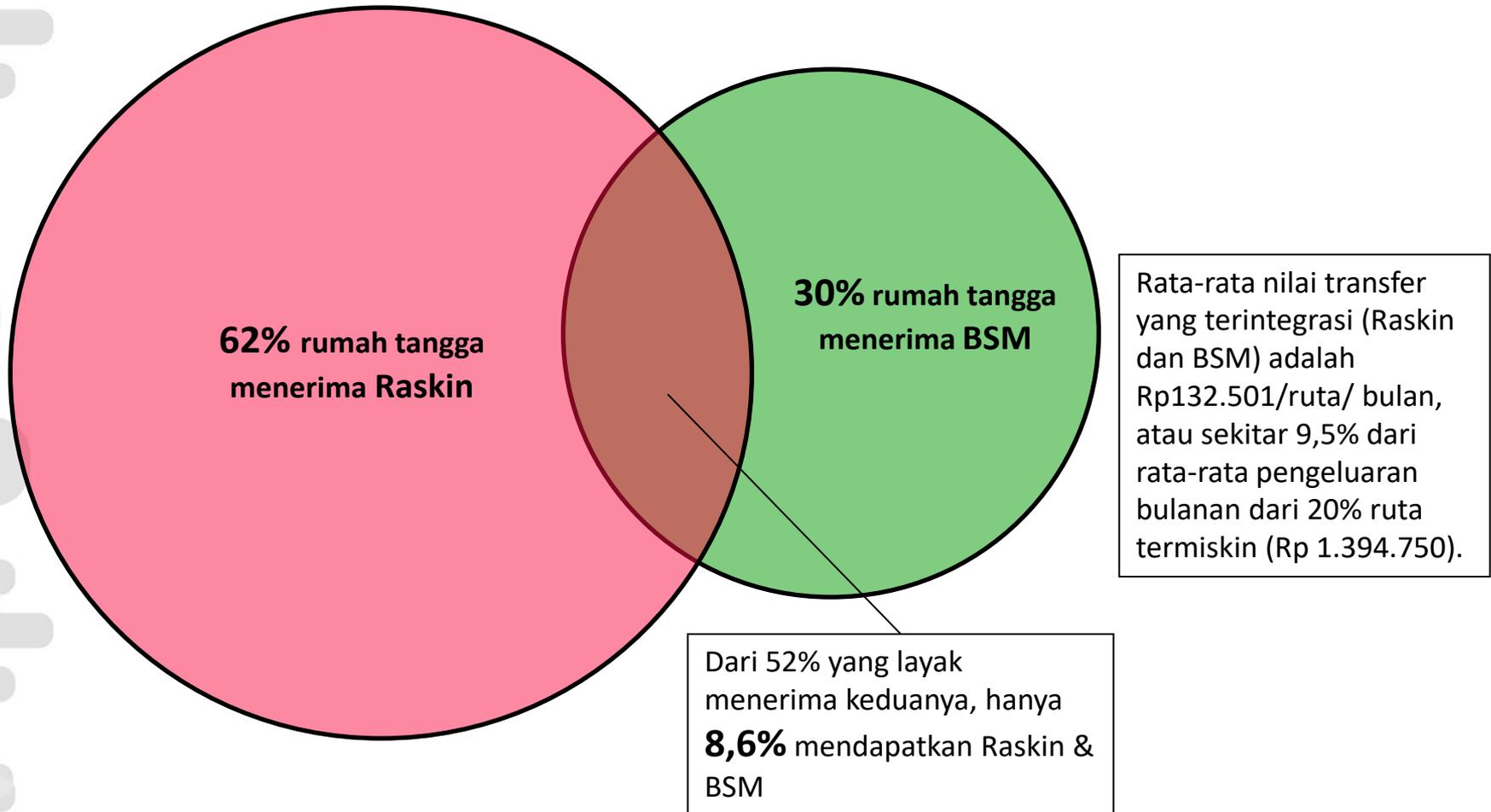


Sumber: Tim Kemiskinan Bank Dunia, 2014
(menggunakan data Susenas
Gabungan 2013).





Penerima Raskin dan BSM pada 20% Rumah Tangga Termiskin di Kota Surakarta



Sumber: Tim Kemiskinan Bank Dunia, 2014 (menggunakan data Susenas Gabungan 2013).





Profil Singkat Program Daerah Kota Surakarta, 2014

Program/Sumber Dana	Skema Bantuan	Jumlah Penerima Program
1. BPMKS (~ BOS)/ DPA Bansos/DPPKA	Dana dikelola oleh sekolah <ul style="list-style-type: none">• <i>Platinum</i>/miskin → di SD/MI/SMP/MTS negeri• <i>Gold</i> → seluruh jenjang SD/SMP/SMA dan sederajat (termasuk sekolah LB); negeri dan swasta• <i>Silver</i> → SD/SMP/SMA dan sederajat negeri	66.629 siswa: <ul style="list-style-type: none">- 10.661 (16%) <i>platinum</i>- 19.322 (29%) <i>gold</i>- 36.646 (55%) <i>silver</i>→ 45% siswa miskin
2. PKMS (~ Jamkesmas)/ DPA Dinas Kesehatan	Pelayanan kesehatan di seluruh puskesmas dan rumah sakit tertentu <ul style="list-style-type: none">• Kartu <i>gold</i> → orang miskin: gratis• Kartu <i>silver</i> → seluruh masyarakat: maksimum Rp5.000.000	254.708 jiwa: <ul style="list-style-type: none">- 24.068 <i>gold</i> (9%)- 230.640 <i>silver</i> (81%)
3. Raskinda (~ Raskin)/ DPA Dinas Ketahanan Pangan	<ul style="list-style-type: none">• 5 kg beras/rumah tangga (ruta)	17.259 ruta miskin





Relevansi Program Daerah dengan Program Nasional

- Mengisi kekurangcakupan program pusat
- Perluasan cakupan dan sasaran program → mendorong cakupan universal; kalangan nonmiskin dicakup
- Pencegah potensi kecemburuan terhadap penerima program pusat (khususnya Raskin)
- Terbuka peluang integrasi dan sinergi dengan program pusat:
 - Daerah mengacu BDT
 - Sinergi horizontal (antar-SKPD) menguat (Surakarta).





Agenda ke Depan

- Integrasi pengelolaan program perlindungan sosial pusat dan daerah → kesamaan aksi dan konvergensi
- Integrasi penyaluran program perlindungan sosial → meningkatkan dukungan bagi rumah tangga miskin
 1. Isu perencanaan dan anggaran
 2. Isu sistem dan mekanisme penetapan sasaran, basis data
 3. Isu pemantauan, evaluasi, dan penanganan aduan
 4. Isu kelembagaan dan payung hukum



Terima Kasih



www.smeru.or.id

Judul Penelitian:

Kajian Cepat Program Pengentasan Kemiskinan dan Perlindungan Sosial di Daerah: Provinsi DKI Jakarta dan Kota Surakarta

Tim Peneliti: Peneliti SMERU & Peneliti PRSF



@SMERUInstitute



The SMERU Research Institute



SMERU Research Institute



SMERU Research Institute

